

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Saat ini proses pengarsipan surat masuk, keluar mau pun surat cuti tahunan dari Biro Logistik Polda Kep. Bangka Belitung masih menggunakan sistem pendataan dan peengarsipan surat manual yang dicatatat menggunakan media kertas pada buku besar kemudian surat di arsipkan manual dalam box surat. Dalam hal ini dapat menimbulkan kesalahan dalam pencatatan, kerusakan pada media pencatatan hingga terjadi kehilangan surat. Selain itu, karena semua pencatatan dan pengarsipan surat masih dilakukan secara manual otomatis akan memerlukan banyak waktu untuk melakukan pencatatan dan pengarsipan surat masuk, keluar dan cuti Biro Logistik. Berdasarkan uraian permasalahan diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem informasi pengarsipan surat ini akan lebih terjamin berkas surat dapat tersimpan dengan rapi dan aman pada *database* dan dapat terhindar dari terjadinya kerusakan data dan kehilangan data yang sering kali terjadi ketika melakukan pencatatan secara manual. Dan dengan adanya sistem informasi pengarsipan surat, maka pencatatan dan pengarsipan surat di Biro Logistik Polda Kep. Bangka Belitung dapat dilakukan lebih mudah, akurat dan efektif dalam segi penggunaan waktu, karena dengan adanya sistem ini dapat mempermudah pengguna mengakses berkas data yang diperlukan.
2. Sistem informasi berbasis web ini juga sangat memberikan kemudahan bagi pemilik dalam mengecek arsip surat bulanan yang masuk secara cepat dan mudah. Selain dari pada itu pihak staf dapat mengaksesnya kapan saja.

5.2. Saran

Merujuk kepada kesimpulan penelitian yang telah ditulis penulis diuraikan di bab sebelumnya, maka penulis ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Menyediakan perangkat *hardware* seperti komputer atau laptop, jaringan internet, dan printer, serta *software* seperti sistem operasi, *browser*, *database*, dan aplikasi pengolahan basis data agar dapat menunjang kelancaran penggunaan sistem yang telah dibangun ini.
2. Memberikan pelatihan kepada bagian yang akan menggunakan sistem ini agar bisa lebih mengetahui cara penggunaan atau penanganan terhadap sistem jika sistem tidak berfungsi secara optimal.
3. Melakukan perawatan terhadap sistem dengan membackup data setiap satu tahun sekali secara berkala agar mencegah kerusakan data dan kehilangan data.
4. Karena adanya keterbatasan sistem yang dirancang ini maka diperlukan penelitian dari pengembang sistem lebih lanjut. Diharapkan kepada pemakai sistem ini untuk dapat memperhatikan kekurangan dalam sistem yang baru dirancang ini untuk kemudian dapat dilakukan pemecahan masalah dan solusi agar dapat menciptakan sistem yang lebih baik lagi untuk kedepannya.
5. Dapat juga menggunakan metodologi RAD, seperti metode Agile, merupakan metode pengembangan perangkat lunak moderen yang berdasarkan pada prinsip perkembangan perangkat lunak jangka pendek yang memerlukan adaptasi yang cepat dan perubahan dalam bentuk apapun.